

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2010).

Menurut Moleong (dalam Susilowati, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti, sejalan dengan pendapat Bogdan & Biklen, S (dalam Rahmat, SP 2009) bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Melalui jenis penelitian kualitatif deskriptif kita dapat memperoleh deskripsi mengenai suatu gambaran secara jelas tentang kebenaran bahwa dalam pembuatan karya seni mozaik berbantuan media cangkang telur, peneliti dapat mengetahui kemampuan kreativitas siswa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tenjolaya. Diadakannya penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni mozaik berbantuan media cangkang telur. Siswa kelas IV SD Negeri Tenjolaya berjumlah 36 siswa, tetapi pada penelitian hanya 17 orang siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian.

3.3 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat rencana penelitian terlebih dahulu agar lebih mudah dan sistematis. Terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengamati permasalahan yang terdapat dalam suatu sekolah khususnya pembelajaran seni rupa yaitu karya mozaik. Setelah menemukan permasalahan peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti membuat perencanaan membuat dan merancang instrumen untuk digunakan pada tahap berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memberikan instrumen yang telah dibuat untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan lembar penilaian dan kuisioner (angket).

3. Tahap Analisis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pada tahap ini data yang sudah didapat dari lembar penilaian dan kuisioner (angket) lalu dikumpulkan dipelajari dan diklasifikasikan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikan data dan menghubungkannya dengan masalah yang ditemukan sebelumnya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sesuai langkah-langkah yang terdapat pada prosedur penelitian yang telah dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk

mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000). Disini peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Sehingga peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Lembar Analisis Kreativitas

Lembar analisis kreativitas ini merupakan acuan yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana kemampuan kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni mozaik tersebut.

2. Kuisisioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Arikunto, dalam Darmaji, Hendri & Alwan, 2017). Angket ini berupa daftar pernyataan yang dibuat peneliti dan harus dijawab oleh responden. Kuisisioner merupakan keknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

3.5 Instrumen Penelitian

Indikator Analisis Kreativitas

Nama Siswa :

Tabel 3.1

Indikator Analisis Kreativitas (Menurut Munandar, Utami (2012))

Indikator	Aspek yang dinilai	Kemunculan	
		Ya	Tidak
Kelancaran (Fluency)	Mempunyai daya imajinasi.		
	Menuangkan ide dalam membuat produk.		
Keluwesan (Flexibility)	Mampu dalam mencampur berbagai warna.		
	Mampu mencampur berbagai media dalam pembuatan mozaik.		
Orisinalitas (Originality)	Mempunyai kekhasan pada karya daripada yang lain.		
	Mempunyai keunikan tersendiri pada karya.		
Kerincian (Elaboration)	Karya yang dihasilkan sudah berbentuk jelas.		
	Banyak atau tidaknya objek yang dimunculkan.		
	Banyak atau tidaknya warna yang dipakai.		

Lembar Angket Siswa

Narasumber :

Tanggal :

Tabel 3.2
Lembar Angket Siswa

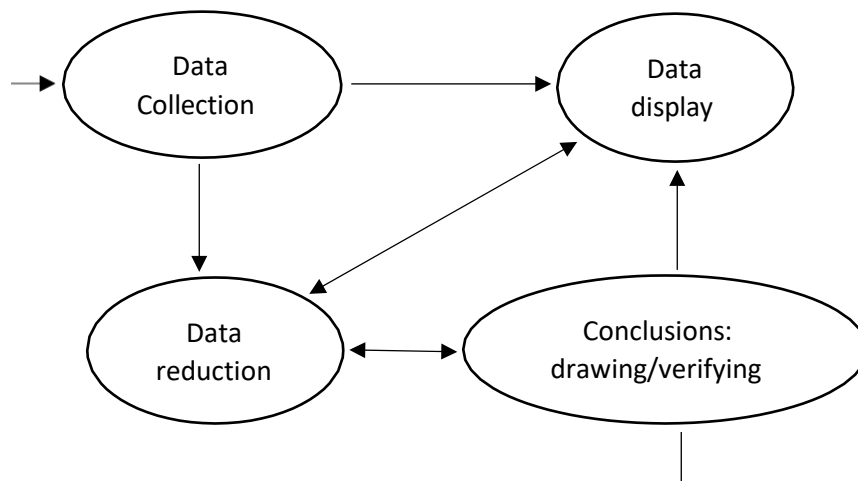
No.	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu rasakan saat kamu membuat karya seni mozaik?
	Jawaban :
2.	Apakah kamu suka dalam membuat karya seni mozaik?
	Jawaban :
3.	Gambar apa yang kamu buat hari ini?
	Jawaban :
4.	Apakah gambar yang kamu buat sesuai dengan keinginan kalian? Mengapa?
	Jawaban :
5.	Berapa warna yang kamu pakai dalam membuat karya mozaik?
	Jawaban :
6.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam membuat karya seni mozaik?
	Jawaban :
7.	Apakah ada kesulitan dalam proses membuat karya seni mozaik? Tuliskan alasannya!
	Jawaban :

3.7 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan penilaian kreativitas siswa dan kusioner (angket). Data yang telah diperoleh kemudian di analisis dan diinterpretasikan ke dalam bentuk deskripsi. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015) seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 338)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penilaian kreativitas siswa dan kusioner (angket).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi , maka langkah selanjutnya adalah menyiplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dan dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami oleh pembaca.

4. Conclusion Drawing/Verification

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan uanh dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.